

Kamis, 21 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Asuransi Jiwa Mau Geber Layanan Digital, Caranya Gimana Nih?
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Roadmap Asuransi Jiwa AAJI
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6042621/asuransi-jiwa-mau-geber-layanan-digital-caranya-gimana-nih
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Positif



Judul	Aturan Diperketat, Minat Nasabah Terjaga
Nama Media	Harian Jogja
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Positif



Judul	AAJI luncurkan roadmap dorong perkembangan industri asuransi jiwa
Nama Media	Antaranews.com
Newstrend	Roadmap Asuransi Jiwa AAJI
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/2832785/aaji-luncurkan-roadmap-dorong-perkembangan-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Positif

AAJI luncurkan roadmap dorong perkembangan industri asuransi jiwa

© Rabu, 20 April 2022 17:39 WIB



Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon (kiri) bersama Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu (kanan) dalam Konferensi Pers Launching Roadmap Industri Asuransi Jiwa di Jakarta, Rabu (20/4/2022). ANTARA/Kuntum Riwani.

Jakarta (ANTARA) - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) resmi meluncurkan roadmap atau peta jalan industri asuransi jiwa untuk mendorong perkembangan industri asuransi jiwa di Indonesia serta penguatan tata kelola dan transformasi digital.

"Peta jalan ini bisa membantu industri asuransi jiwa, anggota AAJI, bertumbuh menjadi menjadi lebih baik lagi karena peta jalannya sudah lebih jelas," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam Konferensi Pers Launching Roadmap Industri Asuransi Jiwa di Jakarta, Rabu.

AAJI melihat tantangan yang akan dihadapi industri asuransi jiwa ke depan akan semakin meningkat dan dinamis, seperti pertumbuhan tertanggung individu yang akan terus ditingkatkan, urgensi dalam meningkatkan penetrasi pasar, hingga kebutuhan berinovasi dalam menghadapi era perkembangan teknologi.

Pengembangan ekosistem industri, dinilai AAJI dapat dimaksimalkan melalui inovasi digital yang bertujuan untuk mengembangkan produk dan layanan asuransi jiwa berkelas dunia dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*.

Budi menjelaskan transformasi digital tersebut dapat diwujudkan melalui penyusunan peta jalan yang memakan waktu satu tahun dalam perencanaannya dengan melibatkan 65 anggota AAJI.

Melalui penyusunan roadmap, AAJI ingin mencapai tiga tujuan utama yakni menjadikan industri asuransi jiwa semakin bertumbuh dan memberikan perlindungan ke seluruh masyarakat Indonesia, semakin sehat dan berkualitas dalam berperan dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta dicintai oleh masyarakat Indonesia.

Roadmap tersebut terdiri dari 3 pilar utama dan 4 pilar pendukung yang kemudian diterjemahkan menjadi 29 inisiatif *strategic* dan 82 program kerja yang akan diwujudkan hingga tahun 2046.

"Ini tidak untuk 1 tahun dan tidak mungkin selesai dalam 1 tahun. Roadmap ini untuk 25 tahun, ada yang dari 2022-2027, kemudian tahap kedua dari 2027-2032 dan tahap ketiga adalah dari 2032-2046," jelasnya.

Target hingga 2046 pun sengaja dipilih oleh AAJI karena bertepatan dengan visi Indonesia Emas di 2045 yang telah dicanangkan pemerintah. Pada tahun tersebut AAJI berkeinginan untuk bisa berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia, seperti negara-negara tetangga lainnya.

"Cita-cita kami adalah industri asuransi jiwa mengambil porsi yang signifikan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada saat Indonesia mencapai Indonesia Emas," ucap dia.

Terkait penguatan tata kelola industri asuransi jiwa Indonesia, Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu, pada kesempatan yang sama mengatakan bahwa AAJI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen dan operasional industri asuransi jiwa melalui penguatan struktur organisasi eksekutif berbasis manajemen risiko.

"AAJI juga mendorong industri untuk memperkuat kepercayaan yang telah diberikan masyarakat melalui peningkatan integritas tata kelola dan penyempurnaan regulasi untuk mendukung kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan internasional," ujar Togar.

Judul AAJI Luncurkan Roadmap Asuransi Jiwa 2022-2046

Nama Media Investor.id

Newstrend Roadmap Asuransi Jiwa AAJI

Halaman/URL <https://investor.id/finance/291267/aaji-luncurkan-roadmap-asuransi-jiwa-20222046>

Tanggal Berita 2022-04-20

Sentimen Positif



AAJI Luncurkan *Roadmap Asuransi Jiwa 2022-2046*

Selasa, 20 April 2022 1:20:52 WIB
Penerbit: Investor.id@investor.id

JAKARTA, investor.id - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) secara resmi meluncurkan *roadmap* industri asuransi jiwa untuk tahun 2022-2046. *Roadmap* atau peta jalan tersebut merupakan upaya bersama industri asuransi jiwa mengambil porsi lebih menajawabkan masyarakat ketika Indonesia masuk usia emas pada tahun 2045.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tambusolon menyampaikan, sejumlah tujuan disusunya peta jalan adalah agar asuransi terus tumbuh, sehat dan berkualitas, serta semakin dicintai oleh masyarakat. Tujuan itu kemudian diterjemahkan menjadi tiga pilar utama yakni pengembangan produk dan layanan, tata kelola yang baik, dan memperkuat pemodalitan.

"Kalau ada beberapa anggota kami yang agak batuk-batuk, umumnya bukan karena tidak go digital. Tapi karena tiga tang utama itu, yang juga bertumpu pada pondasi enabler yang terdiri dari empat bagian pendukung," kata Budi saat konferensi pers di Hotel Putman, Jakarta, Rabu (20/4).

Di antaranya, empat tang utama pendukung yang dimaksud adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, transformasi digital, regulasi untuk menjaga pertumbuhan dan stabilitas, serta asosiasi yang aktif menjalin kerja sama. Setiap pilar utama dan pendukung pun menghasilkan beberapa inisiatif dan program kerja.

"Peta jalan ini terdiri dari tiga pilar utama dan empat pilar pendukung, diterjemahkan menjadi 29 inisiatif strategis dan 82 program kerja. Banyak sekali. Tapi ini bukan dilaksanakan oleh AAJI, tapi dilaksanakan oleh industri atau 82 perusahaan asuransi jiwa dan 5 perusahaan reasuransi," kata dia.

Dia mengatakan, sebagian dari inisiatif strategis memang akan dikoordinir oleh AAJI, tapi sebagian besar adalah pilihan dari setiap anggota. "Kalau ini benar-benar dilaksanakan, kami yakin industri bisa berkembang, dengan sehat dan berkualitas, serta semakin dicintai oleh masyarakat," ucap Budi.

Melihat jumlah program kerja yang ada, peta jalan dirancang untuk jangka waktu 25 tahun yakni mulai tahun 2022-2046, terbagi atas tiga tahapan. Tahap pertama diperuntukkan bagi tahun 2022-2027. Tahap kedua, dari tahun 2027-2032. Tahap ketiga dilakukan untuk tahun 2032-2046.

"Kataannya dengan tahun 2045, pemerintah kita mencanangkan peta tahun 2045 kita masuk pada Indonesia Emas. Pada saat itu mimpi dan cita-cita kami mengambil porsi yang signifikan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pada saat Indonesia emas," jelas Budi.

AAJI melihat bahwa tantangan yang dihadapi oleh industri ke depan akan kian meningkat dan dinamis. Sebagai contoh, pertumbuhan tertinggal individu yang akan terus ditingkatkan, urgensi dalam meningkatkan literasi pasar, hingga kebutuhan untuk berinovasi dalam menghadapi era perkembangan teknologi yang disruptif menjadi tantangan utama industri asuransi jiwa di Indonesia.

Budi menambahkan, diperlukan inisiasi transformasi industri dalam rangka akselerasi peningkatan kualitas dan pertumbuhan industri asuransi jiwa. Inisiatif transformasi tersebut yang akan diimplementasikan melalui *roadmap* industri asuransi jiwa 2022-2046.

Sementara itu, Direktur Eksekutif AAJI menerangkan bahwa asosiasi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen dan operasional industri asuransi jiwa. Hal itu dilakukan melalui penguatan struktur organisasi eksekutif berbasis manajemen risiko.

"Selain itu, AAJI juga mendorong industri untuk memperkuat kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini melalui peningkatan integritas tata kelola dan penyempurnaan regulasi untuk mendukung kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan internasional," jelas dia.

Menurut dia, ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan inisiatif tersebut. Pertama, industri perlu melakukan pengembangan infrastruktur dan strategi pengawasan khususnya dalam penerapan kepatuhan. Kedua, industri menyiplakan sumber daya manusia unggul dengan kualifikasi dan pemahaman yang memadai. Terakhir, industri juga wajib menerapkan mekanisme monitoring atas peningkatan *operational excellence*.

Togar mendorong, pengembangan ekosistem industri juga dapat dimaksimalkan melalui inovasi digital dan optimalisasi koordinasi serta sinergi antar pemangku kepentingan. Misalnya dengan melakukan sinergi dalam rangka perluasan akses dan optimalisasi layanan asuransi jiwa dengan menciptakan inovasi berbasis digital.

Dalam hal ini, setidaknya ada dua hal yang dapat dilakukan untuk memberdayakan inovasi berbasis digital agar semakin berkembang. Pertama, penguatan pengaturan untuk mendukung peningkatan digitalisasi asuransi jiwa. Kedua, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi industri agar perusahaan dapat lebih efisien dan juga efektif dalam proses transformasi digital dengan senantiasa memprioritaskan keamanan data dan informasi.

Pihaknya meyakini, akselerasi dan transformasi digital diujikan agar produk dan layanan industri asuransi jiwa berkelas dunia. Dengan mengedepankan *customer centricity*, *customer protection*, dan *digital experience*, kualitas industri asuransi jiwa dapat semakin meningkat dan tercipta kompetensi sehat, daya saing yang tinggi, dan adaptif terhadap berbagai perubahan di masa depan.

Editor : Hari Gunarto (hari_gunarto@investor.co.id)

Judul	AAJI Luncurkan Roadmap Industri Asuransi Jiwa Indonesia
Nama Media	Fortuneidn.com
Newstrend	Roadmap Asuransi Jiwa AAJI
Halaman/URL	https://www.fortuneidn.com/finance/suheriadi/aaji-luncurkan-roadmap-industri-asuransi-jiwa-indonesia
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Positif

AAJI Luncurkan Roadmap Industri Asuransi Jiwa Indonesia
Cakupan roadmap berisi penguatan modal dan pengaturan.



BY SUHERIADI 20 April 2022

Jakarta, FORTUNE - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meluncurkan roadmap industri asuransi jiwa untuk mendorong penguatan tata kelola dan transformasi digital agar mampu beradaptasi hingga ke masa depan.

Budi Tampubolon selaku Ketua Dewan Pengurus AAJI mengatakan, pihaknya melihat tantangan yang dihadapi oleh industri ke depan akan kian meningkat dan dinamis. Sebagai contoh, pertumbuhan tanggung individu yang akan terus ditngkatkan, urgensi dalam meningkatkan penetrasi pasar, hingga kebutuhan untuk berinovasi dalam menghadapi era perkembangan teknologi.

"persusunan roadmap industri asuransi jiwa Indonesia dibutuhkan dalam mendorong perkembangan industri asuransi jiwa," kata Budi melalui keterangan resmi di Jakarta, Rabu (20/4).

Ini cakupan roadmap asuransi jiwa.

Budi melanjutkan, Roadmap ini mencakup beberapa hal yaitu penguatan struktur pemodal, peningkatan kualitas pengaturan dan pengawasan, peningkatan kualitas manajemen operasional, serta peningkatan perlindungan serta pelayanan nasabah.

"Dari cakupan tersebut, ada tiga tujuan utama dalam perumusan roadmap ini yaitu menjadikan industri asuransi jiwa semakin bertumbuh dan memberikan perlindungan ke seluruh masyarakat Indonesia, semakin sehat dan berkualitas dalam berperan dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta dicintai oleh masyarakat Indonesia," ungkap Budi.

Penguatan ekosistem CGG asuransi jiwa

Melalui roadmap ini, AAJI juga mendorong terwujudnya industri asuransi jiwa Indonesia yang unggul dan berdaya saing tinggi di sektor jasa keuangan Indonesia.

Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan operational excellence industri asuransi jiwa dengan melakukan penguatan pada aspek tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG), kepatuhan, dan manajemen risiko.

Togar Pasaribu, Direktur Eksekutif AAJI, menegaskan AAJI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen dan operasional industri asuransi jiwa melalui penguatan struktur organisasi eksekutif berbasis manajemen risiko.

"Selain itu, AAJI juga mendorong industri untuk memperkuat kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini melalui peningkatan integritas tata kelola dan penyempurnaan regulasi untuk mendukung keputusan terhadap standar pelaporan keuangan internasional," kata Togar.

Ini imbasan AAJI dalam wujudkan inisiasi roadmap

Mesrutnya, ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan inisiasi tersebut. Pertama, industri perlu melakukan pengembangan infrastruktur dan strategi pengawasan khususnya dalam penerapan kepatuhan.

Kedua, industri menetapkan sumber daya manusia unggul dengan kualifikasi dan pemahaman yang memadai. Terakhir, industri juga wajib menerapkan mekanisme monitoring atas peningkatan operational excellence.

Related Topics

AAJI ASURANSI JIWA INDUSTRI ASURANSI IKN

FORTUNE SUMMIT 2022
18-19 May 2022
The Westin, Jakarta

Most Popular

BUSINESS
Harga Pertamina Bakal Naik Rp3.000? Pertamina Tunggu Arahan Pemerintah
19 April 2022

NEWS
Pemerintah Resmi Naikkan Tarif Royalti Batu Bara, Begini Skemanya
19 April 2022

NEWS
Dijen Kemendag Hingga Wilmar Ditetapkan Sebagai Tersangka Kasus Migor
19 April 2022

MARKET
Bos Media Hary Tanoë Terjun ke Bisnis Minyak dan Gas, Ini Faktanya
19 April 2022

BUSINESS
Kendalikan Inflasi, Pemerintah Akan Optimalkan Peran TPIN
19 April 2022

BUSINESS
Siapa CATL, Perusahaan Cina yang Digandeng Antam di Proyek Baterai ?
19 April 2022

FORTUNE SUMMIT 2022
18-19 May 2022
The Westin, Jakarta

Conference
Exhibition
Business
of the Year Awarding
Networking Night

Judul	AAJI Luncurkan Roadmap Asuransi Jiwa 2022-2046
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Roadmap Asuransi Jiwa AAJI
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-04-21
Sentimen	Positif

AAJI Luncurkan *Roadmap* Asuransi Jiwa 2022-2046



Budi Tampubolon

JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memperkenalkan *roadmap* industri asuransi jiwa untuk tahun 2022-2046. *Roadmap* atau peta jalan tersebut sebagai upaya bersama industri mengambil porsi lebih untuk mensejahterakan masyarakat ketika Indonesia masuk usia emas pada 2045.

Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon menyampaikan, sejumlah tujuan disusunnya peta jalan adalah agar asuransi terus tumbuh, sehat dan berkualitas, serta semakin dicintai oleh masyarakat. Tujuan itu kemudian diterjemahkan menjadi tiga pilar utama yakni

pengembangan produk dan layanan, tata kelola yang baik, serta memperkuat permodalan. "Kalau ada beberapa anggota kami yang agak batuk-batuk, umumnya bukan karena tidak *go digital*. Tapi karena tiga tiang utama itu, yang juga bertumpu pada pondasi *enabler* yang terdiri atas empat bagian pendukung," kata Budi saat konferensi pers AAJI di Jakarta, Rabu (20/4).

Dia menerangkan, empat tiang pendukung yang dimaksud adalah sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas; transformasi digital; regulasi untuk menjaga pertumbuhan dan stabilitas; serta asosiasi yang aktif menjalin kerja sama. Setiap pilar utama dan pendukung pun menghasilkan beberapa inisiatif dan program kerja. "Peta jalan ini terdiri atas tiga pilar utama dan empat pilar pendukung, diterjemahkan menjadi 29 inisiatif strategis dan 82 program kerja. Banyak sekali. Tapi ini bukan dilaksanakan oleh AAJI, tapi dilaksanakan oleh industri atau 62 perusahaan asuransi jiwa dan 5 perusahaan reasuransi," kata dia.

Sebagian dari inisiatif strategis akan dikoordinir oleh AAJI, tapi sebagian besar adalah pilihan dari setiap anggota. "Kalau ini benar-benar dilaksanakan, kami yakin industri bisa bertumbuh, dengan sehat dan berkualitas, serta semakin dicintai oleh masyarakat," ucap Budi.

Melihat jumlah program kerja yang ada, peta jalan dirancang untuk jangka waktu 25 tahun yakni mulai 2022-2046, terbagi atas tiga tahapan. Tahap pertama untuk tahun 2022-2027. Tahap kedua, dari 2027-2032. Tahap ketiga dilakukan untuk tahun 2032-2046. "Kaitannya dengan tahun 2046, pemerintah kita mencanangkan pada tahun 2045 kita masuk pada Indonesia Emas. Pada saat itu mimpi dan cita-cita kami mengambil porsi yang signifikan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pada saat Indonesia emas," jelas Budi. (pri)

Judul	Kredit Pintar Protection, Proteksi Pinjaman Online Kolaborasi FWD Insurance dan Kredit Pintar
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Kredit Pintar Protection FwD X Kredit Pintar
Halaman/URL	https://biz.kompas.com/read/2022/04/20/142133628/kredit-pintar-protection-proteksi-pinjaman-online-kolaborasi-fwd-insurance-dan
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

ADVERTORIAL

Kredit Pintar Protection, Proteksi Pinjaman Online Kolaborasi FWD Insurance dan Kredit Pintar

Kompas.com - 20/04/2022, 14:21 WIB



Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan dan Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya

Dok. FWD Insurance

TERPOPULER

- Banten Terboos Palang Pintu, Ini Pengakuan Pengemudi Mobil yang Tertabrak KRL di Cirebon 17.259 kali
- Hasil dan Klasemen Liga Inggris: Arsenal Menangi Derby London, Man City "Usir" Chelsea 10.212 kali
- Perincian Harta Kelayaan Indrasari Wisnu Wardhana, Tersangka Kasus Kelangkaan 8.224 kali
- Hasil Osasuna Vs Real Madrid, Los Blancos Menuju Juara Liga Spanyol 7.276 kali
- Menanti Vonis Seadiladnya untuk Korban Selah Tangkap di Bekasi yang Terpeksa 6.210 kali



KOMPAS.com – Perusahaan asuransi jiwa berbasis digital terkemuka di Indonesia, PT FWD Insurance Indonesia atau FWD Insurance memperkuat inovasi digital dengan melakukan kolaborasi dengan PT Kredit Pintar Indonesia.

Untuk diketahui, Kredit Pintar merupakan perusahaan penyelenggara layanan pinjam-meminjam uang berbasis teknologi informasi yang memiliki izin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun kolaborasi kedua perusahaan tersebut diwujudkan melalui program Kredit Pintar Protection. Program ini memberikan solusi perlindungan pinjaman inovatif yang dilengkapi proteksi dari FWD Insurance.

Proteksi tersebut meliputi risiko tak terduga terhadap kesehatan atau jiwa nasabah selama masa periode pinjaman.

Kerja sama tersebut semakin membuktikan komitmen FWD Insurance dalam menghadirkan inovasi produk dan layanan asuransi terbaik melalui inovasi teknologi digital yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat masa kini. Dengan demikian, asuransi menjadi lebih mudah diakses.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan menjelaskan, kerja sama tersebut juga menjadi bukti komitmen FWD Insurance dalam menjangkau dan membantu lebih banyak masyarakat Indonesia untuk melindungi diri dari berbagai risiko kesehatan atau jiwa yang mungkin terjadi, terutama saat melakukan pinjaman secara online.

"Dengan demikian, mereka bisa tetap fokus menikmati dan merayakan hidup," kata Anantharaman dalam siaran pers yang diterima Kompas.com, Rabu (20/4/2022).

Pada kesempatan sama, Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya menyampaikan bahwa kehadiran layanan Kredit Pintar Protection menambah kepercayaan pihaknya sebagai platform financial technology (fintech) lending atas risiko kredit macet. Utamanya, yang disebabkan oleh risiko atas kesehatan dan atau jiwa nasabah selama masa periode pinjaman.

Berikut layanan itu pula, lanjut Wisely, nasabah dan keluarga dapat terbantu pada saat terjadi risiko meninggal, ketidakmampuan tetap, atau rawat inap yang dialami oleh nasabah.

"Bersama FWD Insurance, kami ingin memberikan opsi tambahan serta layanan menyeluruh yang bermanfaat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah kami," tambah Wisely.

Untuk diketahui, Kredit Pintar Protection memberikan dua manfaat perlindungan sekaligus kepada nasabah selama masa periode pinjaman dengan maksimal perlindungan selama 12 bulan.

Pertama, manfaat meninggal dunia atau ketidakmampuan tetap. Melalui manfaat ini, FWD Insurance akan membayarkan sisa pinjaman apabila nasabah meninggal dunia atau mengalami ketidakmampuan tetap selama masa asuransi dan periode pinjaman berlangsung.

Kedua, manfaat rawat inap akibat kecelakaan. Manfaat ini berlaku jika nasabah mengalami kecelakaan yang mengharuskan dirawat inap di rumah sakit selama minimal 3 hari berturut-turut. FWD Insurance akan membayarkan angsuran bulanan yang berjalan atas fasilitas pinjaman.

Sebagai informasi, berdasarkan data fintech lending yang dirangkum OJK pada September 2021, akumulasi penyaluran dana melalui industri keuangan berbasis teknologi mencapai Rp 262,93 triliun. Angka ini meningkat 104,30 persen secara tahunan dengan tingkat keberhasilan bayar (TKB) 90 mencapai 98,10 persen.

Kredit Pintar sendiri telah beroperasi sejak 2017. Aplikasinya sudah diunduh sebanyak lebih dari 10 juta kali dengan peringkat kepuasan konsumen ditandai dengan rating 4,4 bintang di Google Play.

Hingga saat ini, Kredit Pintar telah menyalurkan pinjaman lebih dari Rp 23,8 triliun. Sekitar setengah dari jumlah dana tersebut dipinjam untuk keperluan modal usaha kecil atau pendidikan.

Kolaborasi antara FWD Insurance dan Kredit Pintar dapat semakin memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap nasabah.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut terkait pengajuan Kredit Pintar Protection, nasabah dapat mengunjungi situs web [fwd.co.id](https://www.kreditpintar.com/).

Kunjungi pula situs web <https://www.kreditpintar.com/> bila ingin mengetahui simulasi pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan.

Judul	Kiat kelola uang THR agar tak ludes begitu saja
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://kalteng.antaraneews.com/berita/556577/kiat-kelola-uang-thr-agar-tak-ludes-begitu-saja
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Kiat kelola uang THR agar tak ludes begitu saja

© Rabu, 20 April 2022 11:55 WIB



Ilustrasi perhitungan keuangan (Freelance)

Jakarta (ANTARA) - Tunjangan Hari Raya (THR) yang identik dengan perayaan Idul Fitri umumnya dibagikan pada orang-orang tercintra ataupun Anda gunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tertunda tanpa perlu menggunakan gaji bulanan Anda.

Namun, apakah THR tersebut akan habis sebelum Lebaran atau masih tersisa? Co-Founder MPOWER by Segura and Registered Financial Planner Edwin Limanta berbagi tips perencanaan keuangan sederhana agar uang THR Anda tidak panitan begitu saja usai Lebaran tahun ini.

Saat mendapat THR, Edwin menyarankan Anda segera mengalokasikan uang untuk zakat fith sebelum digunakan untuk kebutuhan Lebaran lainnya.

Baca juga: [Cara bijak kelola uang THR](#)

"Jika Anda bingung memotik nilainya agar THR Anda juga cukup untuk kebutuhan Lebaran lainnya maka bisa alokasikan sekitar 10 persen dari THR untuk zakat, sedekah, dan berbagi berkah untuk sekitar Anda, seperti untuk orang tua, asisten rumah tangga, supir, atau office boy di kantor," kata dia melalui siaran persnya, dikutip Rabu.

Dia mengatakan, jumlah uang yang Anda akan berikan dan berapa orang yang dibagikan perlu dikalkulasikan anggarannya.

Selanjutnya, untuk memanfaatkan THR dalam memenuhi kebutuhan, Edwin menganjurkan Anda terlebih dulu membuat daftar kebutuhan dengan membaginya dalam 3 kategori, yakni kebutuhan penting yang mendesak, kebutuhan penting tidak mendesak, dan kebutuhan tidak penting.

Menurut dia, melalui cara ini, saat THR diterima maka Anda akan dapat mengalokasikannya lebih mudah.

Baca juga: [Islam menganjurkan memberi uang belanja lebih untuk tetet jelang Lebaran](#)

Selain daftar kebutuhan, sebaiknya biasanya mencatat setiap pemasukan, pengeluaran, dan sisa uang THR. Anda nantinya bisa menilai diri sendiri apakah sudah berhemat atau masih boros sekaligus mengetahui kebutuhan mana yang masih belum dapat terpenuhi agar pendapatan berikutnya cukup membiayai kebutuhan selanjutnya.

Salah satu bentuk kebutuhan yang bisa memanfaatkan dana THR yakni membayar sisa utang sehingga usai Lebaran dapat terbebas dari utang dan gaji bulan mendatang dapat dipergunakan untuk tujuan jangka panjang.

"THR bisa kita manfaatkan untuk membayar kewajiban yang biasanya kita bayar dengan menggunakan gaji. Manfaatkan THR untuk membayar semua atau sebagian cicilan dari kartu kredit, pay later belanja online, cicilan kendaraan maupun pinjaman lainnya yang memiliki biaya bunga tinggi. Saat THR dimanfaatkan untuk melunasi kewajiban maka selanjutnya dana darurat dan simpanan bisa bertambah," saran Edwin.

Usai kewajiban zakat, hutang dan kebutuhan Lebaran sudah terpenuhi, dia lalu merekomendasikan Anda menerapkan konsep *pay yourself first* pada dana THR. Konsep yang dikenalkan David Bach melalui buku *Automatic Millionaire* ini mengajarkan Anda mengalokasikan 30 persen pendapatan untuk persiapan masa depan.

Baca juga: [Bagaimana hukum terima THR dari non-muslim](#)

Persiapan masa depan dilakukan dengan menyalurkan sebagian dana yang dimiliki saat ini ke dalam pos dana darurat, asuransi jiwa & kesehatan serta investasi yang dasarnya tidak boleh diambil dalam jangka waktu yang telah Anda tetapkan untuk kebutuhan di masa depan. Dalam menerapkan konsep *pay yourself first*, Anda perlu komitmen yang kuat karena sifatnya jangka panjang.

"Saat menerima THR, kita sebaiknya menggunakannya untuk kebutuhan *pay yourself first*. Dengan demikian, THR yang Anda terima tidak panit begitu saja namun memberikan rasa tenang dan optimis karena telah mengamankan kondisi keuangan di masa depan," sebut Edwin.

Terakhir, apabila alokasi THR sudah diterapkan untuk hal-hal penting Anda, kemudian masih tersisa, banlah Anda bisa memanajkan diri sendiri misalnya, membeli baju Lebaran, membeli permak-permak Lebaran, buka puasa bersama teman, ke salon untuk merapikan rambut sebelum hari raya, dan lainnya.

Edwin berpesan agar Anda mengupayakan anggaran tidak melebihi 10 persen dari dana yang tersedia dan sebaiknya tahan keinginan lainnya sampai tabungan mencukupi atau sampai THR berikutnya.

Judul	FWD Insurance dan Kredit Pintar Kerja Sama Asuransi Jiwa Kredit
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Kredit Pintar Protection FwD X Kredit Pintar
Halaman/URL	https://investor.id/finance/291280/fwd-insurance-dan-kredit-pintar-kerja-sama-asuransi-jiwa-kreditnbnbsp
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral



Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan (kiri) dan Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya.

FWD Insurance dan Kredit Pintar Kerja Sama Asuransi Jiwa Kredit

Ratu, 20 April 2022 | 2206 WIB
Prima Andanto (@primasurakarta@kreditpintarmedia.com)

JAKARTA, investor.id – PT FWD Insurance Indonesia dan PT Kredit Pintar Indonesia (Kredit Pintar) menjalin kerja sama terkait asuransi jiwa kredit. Dalam hal ini, FWD memberikan perlindungan terhadap risiko tak terduga yang dapat terjadi terhadap kesehatan atau jiwa peminjam Kredit Pintar selama masa periode pinjaman.

Direktur Utama FWD Insurance Anantharaman Sridharan menyampaikan, kolaborasi dengan Kredit Pintar semakin membuktikan komitmen FWD Insurance. Terutama untuk selalu menghadirkan inovasi produk dan layanan terbaik melalui inovasi teknologi digital yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat masa kini, sehingga asuransi menjadi mudah diakses.

Baca juga: [FWD Insurance dan Bank Commonwealth Luncurkan Produk Unit Link](#)

Dia menjelaskan, melalui kolaborasi dengan Kredit Pintar, nasabah diberikan akses terhadap dua manfaat penting sekaligus, yaitu solusi pendanaan serta proteksi. Perusahaan pun berkomitmen memberi proteksi kepada lebih banyak masyarakat Indonesia.

"Kerja sama ini merupakan bukti nyata komitmen FWD Insurance dalam menjangkau dan membantu lebih banyak lagi masyarakat Indonesia, untuk melindungi dirinya dari berbagai risiko kesehatan dan/atau jiwa yang mungkin terjadi, terutama pada saat mereka melakukan pinjaman secara online, sehingga mereka tetap bisa fokus menikmati dan merayakan hidup," jelas Anantha melalui keterangannya, Rabu (20/4/2022).

Sementara itu, Direktur Kredit Pintar Wisely Wijaya mengatakan, kerja sama tersebut meningkatkan rasa percaya dari perusahaan sebagai platform *fintech lending* atas risiko. Khususnya ketika terjadi kredit macet karena risiko atas kesehatan dan/atau jiwa nasabah dalam periode pinjaman.

Baca juga: [Topang Ekonomi Masyarakat yang Terimbas Pandemi, Kredit Pintar Raih Apresiasi](#)

"Dengan adanya Kredit Pintar Protection ini, nasabah dan keluarga dapat terbantu pada saat terjadi risiko meninggal, ketidakmampuan tetap, atau rawat inap yang dialami oleh nasabah. Bersama FWD Insurance kami ingin memberikan opsi tambahan serta layanan menyeluruh yang bermanfaat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah kami," jelas Wisely.



Kredit Pintar

Produk perlindungan yang dimaksud bernama Kredit Pintar Protection. Produk tersebut memberikan dua manfaat, perlindungan sekaligus kepada nasabah selama masa periode pinjaman, dengan maksimal perlindungan selama 12 bulan.

Manfaat pertama adalah Manfaat Meninggal Dunia atau Ketidakmampuan Tetap. FWD Insurance akan membayarkan sisa pinjaman apabila tertanggung/nasabah meninggal dunia atau mengalami ketidakmampuan tetap selama masa asuransi dan periode pinjaman berlangsung.

Manfaat kedua, berbentuk Manfaat Rawat Inap Akibat Kecelakaan. Dalam hal tertanggung atau nasabah mengalami kecelakaan yang mengharuskan dirinya dirawat inap di rumah sakit selama minimal 3 hari berturut-turut, maka FWD Insurance akan membayarkan asuransi bulanan yang berjalan atas fasilitas pinjaman.

Berdasarkan statistik *fintech lending* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada September 2021, akumulasi penyaturan dana melalui industri keuangan berbasis teknologi mencapai Rp 262,93 triliun, atau meningkat 104,30% secara tahunan dengan. Adapun tingkat keberhasilan bayar 90 hari (TKB 90) mencapai 96,10%.

Kredit Pintar telah beroperasi sejak 2017 dan hingga saat ini telah menyalurkan pinjaman lebih dari Rp 23,8 triliun dengan. Separuh dari peminjam (*borrower*) diperuntukan sebagai modal usaha kecil atau pendidikan.

Judul	3 Rekomendasi Asuransi Jiwa dari Allianz, Bisa Dibeli di Bank Victoria
Nama Media	Cerdasbelanja.grid.id
Newstrend	Kerjasama Allianz Indonesia dan Bank Victoria
Halaman/URL	https://cerdasbelanja.grid.id/read/523243457/3-rekomendasi-asuransi-jiwa-dari-allianz-bisa-dibeli-di-bank-victoria
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

3 Rekomendasi Asuransi Jiwa dari Allianz, Bisa Dibeli di Bank Victoria

Wulan - Rabu, 20 April 2022 | 22:00 WIB



Allianz dan Bank Victoria kerja sama

CERDASBELANJA.ID – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) dan PT Bank Victoria International, Tbk. (Bank Victoria), mengumumkan peresmian kerja sama strategis.

Kerja sama Allianz dan Bank Victoria ini hadir dalam menyediakan solusi perlindungan asuransi melalui jalur distribusi **bancassurance**, sekaligus menciptakan one stop solution kepada para nasabah.

Melalui kerja sama ini, Allianz Life Indonesia akan menjadi penyedia solusi dan layanan **asuransi jiwa** yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank Victoria.

Hal ini sejalan dengan komitmen Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan asuransi ke lebih banyak masyarakat Indonesia, serta kemudahan layanan bagi nasabah dengan tersedianya digital tools.

Beragam layanan berbasis digital akan memudahkan nasabah Bank Victoria dalam memiliki proteksi asuransi dari Allianz, sejak proses awal saat pengajuan polis asuransi hingga proses klaim.

Iklan untuk Anda: Ular boa menyerang seekor jaguarundi! Hal Terjadi Selanjutnya Mengejutkan Semua

(GAMBAR: 20/04/2022)

Sebagai contoh, Allianz telah menyiapkan digital sales tools yang khusus dirancang untuk para Financial Advisor, agar dapat membantu nasabah memahami produk dan memilih proteksi asuransi secara interaktif.

Dengan demikian, nasabah bisa memilih jenis perlindungan secara mudah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Setelah polis aktif, nasabah juga dapat mengakses informasi dan mengelola polis secara mandiri melalui portal nasabah online Allianz.

Dengan demikian, nasabah akan mendapatkan pengalaman berasuransi dengan proses dan layanan yang mudah, aman, serta nyaman.

Baca Juga:

Keunggulan Asuransi Unit Link, Wajib Pelajari Profil Risiko Sebelum Beli Produk



Halaman Selanjutnya

1 2

Judul	Syailendra Capital Tawarkan Reksa Dana Bonus Asuransi Jiwa
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	SBOF Protection Plus Syailendra Capital X Chubb Life
Halaman/URL	https://market.bisnis.com/read/20220420/92/1525216/syailendra-capital-tawarkan-reksa-dana-bonus-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Home • Market • Obligasi & Reksadana

Syailendra Capital Tawarkan Reksa Dana Bonus Asuransi Jiwa

Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF) merupakan produk reksa dana campuran yang berinvestasi pada efek ekuitas ataupun efek utang.

Donald Muhammad Aji - Bisnis.com
20 April 2022 | 20:08 WIB



Jepan Dwiyo Syailendra Capital - Syailendra

Bisnis.com, JAKARTA - Manajer investasi, PT Syailendra Capital meluncurkan reksa dana unggulan Syailendra Capital, yaitu Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF) dengan bonus program SBOF Protection Plus.

Fajar R. Hidayat, Direktur Utama Syailendra Capital menjelaskan program ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara PT Syailendra Capital dengan PT Chubb Life Insurance Indonesia.

Kini investasi di produk SBOF bisa mendapatkan program SBOF Protection Plus, yang artinya investor atau nasabah Syailendra mendapatkan manfaat tambahan berupa perlindungan asuransi jiwa, tanpa perlu membayar premi dan tanpa memotong nilai investasinya.

Baca Juga : Reksa Dana Berbasis Obligasi Korporasi Lebih Diminati, Ini Alasannya!

Melalui program ini, investor terkait akan mendapatkan manfaat berupa uang pertanggungan ketika meninggal dunia karena menderita suatu penyakit atau karena mengalami suatu kecelakaan dalam masa pertanggungan.



"Kami menghadirkan produk yang tidak hanya sekedar membantu nasabah mencapai tujuan keuangan mereka, tapi juga memberikan kenyamanan sekaligus keamanan di saat yang bersamaan. Oleh karenanya, kami terus berinovasi dalam menjaga dan meningkatkan pengalaman berinvestasi yang baik kepada para nasabah," terangnya, Rabu (20/4/2022).

Direktur Syailendra Capital Harnugama menambahkan investor bisa mendapatkan manfaat program ini hanya dengan membeli SBOF melalui aplikasi online reksa dana dari Syailendra Capital.

Baca Juga : Saham dan Pasar Uang Jadi Penopang Utama AUM Reksa Dana Tahun Ini

Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF) merupakan produk reksa dana campuran yang berinvestasi pada efek ekuitas ataupun efek utang.



"Produk ini jadi pilihan tepat bagi para investor yang memiliki tujuan investasi jangka menengah hingga panjang. Selain memberikan manfaat asuransi jiwa, produk SBOF juga merupakan salah satu reksa dana kami yang memiliki kinerja sangat baik," imbuh Harnugama.

Sebagai informasi, kinerja SBOF hingga 15 April 2022 membuktikan pertumbuhan sebesar 43 persen. Kinerja SBOF tersebut berhasil mengalahkan kinerja rata-rata seluruh reksa dana campuran yang ada di Indonesia (Infovest Balanced Fund Index) yang hanya sebesar 7 persen, bahkan indeks saham utama, seperti IHSG dan LQ45 yang masing-masing hanya tumbuh sebesar 13 perses dan 3 persen pada periode yang sama.

"Jaminan perlindungan ini adalah peluang yang baik bagi kedua belah pihak untuk saling mengembangkan sayap bisnisnya. Hal ini juga sejalan dengan visi perusahaan untuk terus berkembang dan selalu bersikap adaptif di segala situasi," terang Kumaran Chinn, Presiden Direktur Chubb Life Indonesia.

Judul	Konsumen Dapat Dua Manfaat Sekaligus dari Kolaborasi FWD Insurance dan Kredit Pintar
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kredit Pintar Protection FwD X Kredit Pintar
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4944063/konsumen-dapat-dua-manfaat-sekaligus-dari-kolaborasi-fwd-insurance-dan-kredit-pintar
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Judul	Laju Asuransi Syariah dan Pesan Wakil Presiden Ma'ruf Amin Finansial - Bisnis.com
Nama Media	Headtopics.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Syariah 2022
Halaman/URL	https://headtopics.com/id/laju-asuransi-syariah-dan-pesan-wakil-presiden-ma-ruf-amin-finansial-bisnis-com-25752489
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral



Laju Asuransi Syariah dan Pesan Wakil Presiden Ma'ruf Amin
Asuransi Syariah, Asuransi
• 20/04/2022 4:47:00

Sumber
Bisnis.com

PENCARIAN

HEAD TOPICS INDONESIA

Solusi Pengurusan Pemakaman
Mulai dari Rp 35.000/bulan
Segala pengurusan ditangani oleh profesional, terorganisir dan segala biaya tertangani

kamboja.co.id

BUKA

Laju Asuransi Syariah dan Pesan Wakil Presiden Ma'ruf Amin

Di balik kinerja yang gemilang pada awal tahun ini, industri asuransi syariah masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya literasi dan ketersediaan SDM ahli yang masuk ke dalam industri asuransi syariah.

PENCARIAN

HEAD TOPICS INDONESIA

Solusi Pengurusan Pemakaman

kamboja.co.id

BUKA

Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kontribusi asuransi syariah pada awal tahun ini masih melaju dengan angka pertumbuhan mencapai 22,2 persen secara tahunan (year-on-year/yoy). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sampai dengan Februari 2022, industri asuransi syariah membukukan kontribusi bruto senilai Rp4,34 triliun atau tumbuh 22,2 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,55 triliun. Pertumbuhan ini melanjutkan kinerja positif kontribusi bruto sepanjang 2021 yang tercatat tumbuh 36,54 persen yoy menjadi Rp23,69 triliun.

Perolehan kontribusi bruto sepanjang 2 bulan pertama tahun ini utamanya ditopang oleh asuransi jiwa syariah yang mencapai Rp3,62 triliun atau tumbuh 17,53 persen yoy. Angka ini menyumbang sebesar 83,41 persen terhadap total perolehan kontribusi bruto industri asuransi syariah.

Sementara itu kontribusi bruto asuransi umum syariah sampai dengan Februari 2021 tercatat mencapai Rp490 miliar atau mengalami kenaikan 52,65 persen yoy dan kontribusi bruto reasuransi syariah mencapai Rp226 miliar atau naik

PENCARIAN

HEAD TOPICS INDONESIA

[Baca lebih lanjut: Bisnis.com »](#)

Judul	Catat! Ini Lho Tips Mengelola Uang THR Agar Tak Cepat Ludes
Nama Media	Suara.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://jateng.suara.com/read/2022/04/20/230728/catat-ini-lho-tips-mengelola-uang-thr-agar-tak-cepat-ludes
Tanggal Berita	2022-04-20
Sentimen	Netral

Catat! Ini Lho Tips Mengelola Uang THR Agar Tak Cepat Ludes

Korrad Segan Probooso

© Reuters, 20 April 2022 1:23:07 WIB



SuaraJawaTengah.id - Menjelang perayaan Idul Fitri, **Tunjangan Hari Raya (THR)** jadi hal paling ditunggu pegawai.

Malum saja, THR umumnya dibagikan pada orang-orang terencana ataupun Anda gunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tentunya tanpa perlu menggunakan gaji bulanan Anda.

Namun, apakah THR tersebut akan habis sebelum Lebaran atau masih tersisa? Co-Founder MPOWER by Segas and Registered Financial Planner Edwin Limarta berbagi tips perencanaan keuangan sederhana agar uang THR Anda tidak panikan begitu saja usai Lebaran tahun ini.

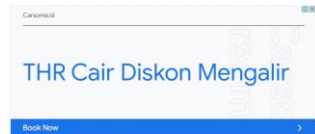
Saat mendapat THR, Edwin menyarankan Anda segera mengalokasikan uang untuk zakat fitrah sebelum digunakan untuk kebutuhan Lebaran lainnya.

Baca Juga
Nekat Cici THR, Sepuluh Perusahaan Kena Sempit Disakertrans DIY

"Jika Anda bingung memilih, misalnya agar THR Anda juga cukup untuk kebutuhan Lebaran lainnya maka bisa dibagikan sekitar 10 persen dari THR untuk zakat, sedekah, dan berbagi untuk untuk orang tua, asisten rumah tangga, supir, atau office boy di kantor," kata dia melalui **ANTARA**, dikutip Rabu (20/4/2022).

Dia mengatakan, jumlah uang yang Anda akan berikan dan berapa orang yang dibagikan perlu dikalkulasikan anggarannya.

Selanjutnya, untuk memanfaatkan THR dalam memenuhi kebutuhan, Edwin menggariskan Anda terlebih dulu membuat daftar kebutuhan dengan memisalnya dalam 3 kategori, yakni kebutuhan penting yang mendesak, kebutuhan penting tidak mendesak, dan kebutuhan tidak penting.



Menurut dia, melalui cara ini, saat THR diterima maka Anda akan dapat mengalkulasikannya lebih mudah.

Selain daftar kebutuhan, sebaiknya biasakan mencatat setiap pemasukan, pengeluaran, dan sisa uang THR. Anda nantinya bisa menilai diri sendiri apakah sudah hemat atau masih boros sekaligus mengetahui kebutuhan mana yang masih belum dapat terpenuhi agar pendapatan berikutnya cukup membayar kebutuhan selanjutnya.

Baca Juga
Kriteria Karyawan Tidak Dapat THR 2022, Simak Baik-baik Agar Tidak Salah Paham

Salah satu bentuk kebutuhan yang bisa memanfaatkan dana THR yakni membayar sisa utang sehingga usai Lebaran dapat terbebas dari utang dan gaji bulan mendatang dapat dipergunakan untuk tujuan jangka panjang.

"THR bisa kita manfaatkan untuk membayar kewajiban yang biasanya kita bayar dengan menggunakan gaji. Manfaatkan THR untuk membayar semua atau sebagian cicilan dari kartu kredit, pay later, belanja online, cicilan kendaraan maupun pinjaman lainnya yang memiliki biaya bunga tinggi. Saat THR dimanfaatkan untuk melunasi kewajiban maka selanjutnya dana darurat dan simpanan bisa bertambah," saran Edwin.

Usai kewajiban zakat, hutang dan kebutuhan Lebaran sudah terpenuhi, dia lalu merekomendasikan Anda menerapkan konsep pay yourself first pada dana THR. Konsep yang diemban David Sach melalui buku *Automatic Millionaire* ini mengajarkan Anda mengalokasikan 10 persen pendapatan untuk persiapan masa depan.

Persiapan masa depan dilakukan dengan menyisihkan sebagian dana yang dimiliki saat ini ke dalam pot dana darurat, asuransi jiwa & kesehatan serta investasi yang dinikmati tidak boleh diambil dalam jangka waktu yang telah Anda tetapkan untuk kebutuhan di masa depan. Dalam menerapkan konsep pay yourself first, Anda perlu komitmen yang kuat karena selanjutnya jangka panjang.

"Saat menerima THR, kita sebaiknya menggunakannya untuk kebutuhan pay yourself first. Dengan demikian, THR yang Anda terima tidak pernah begitu saja namun memberikan rasa tenang dan optimis karena telah mengamankan kondisi keuangan di masa depan," sebut Edwin.



Terakhir, apabila alokasi THR sudah diterapkan untuk hal-hal penting Anda, kemudian masih tersisa, barulah Anda bisa memangkan diri sendiri misalnya, membeli baju Lebaran, membeli pemak-pernak Lebaran, buku puasa bersama teman, ke salon untuk perawatan rambut sebelum hari raya, dan lainnya.

Edwin berharap agar Anda mengupayakan anggaran tidak melebihi 10 persen dari dana yang tersedia dan selebihnya lahan keinginan lainnya sampai tabungannya mencapai atau sampai THR berikutnya.